

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK TERHADAP PENANGANAN
CEDERA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGASEM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



OLEH:

BIMA ILHAM WIRAPRATAMA

NPM 19.1.01.09.0088

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi Oleh:

BIMA ILHAM WIRAPRATAMA

NPM : 19.1.01.09.0088

Judul:

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK TERHADAP PENANGANAN
CEDERA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGASEM**

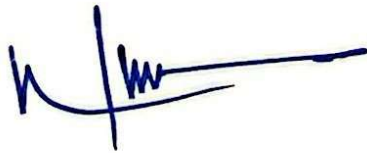
Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskesrek

FIKS UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 10 Juli 2024

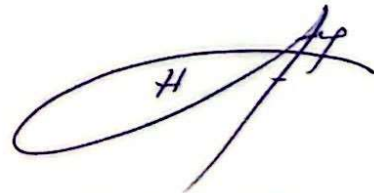
Pembimbing 1



Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd.

NIDN. 0709099001

Pembimbing 2



Drs. Sugito, M.Pd.

NIDN. 0004086001

Skripsi Oleh:

BIMA ILHAM WIRAPRATAMA

NPM: 19.1.01.09.0088

Judul:

**TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK TERHADAP PENANGANAN
CEDERA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN NGSSEM**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

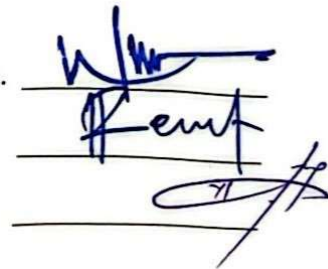
Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 10 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd.
2. Penguji I : Rendhitya Prima Putra, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M. Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Bima Ilham Wirapatama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 02 Mei 2001
NPM : 19.1.01.09.0088
Fak/Jur./Prodi : FIKS/ S1 Penjasokesrek

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan



Bima Ilham Wirapatama

NPM: 19.1.01.09.0088

Motto

Dua kali allah ulangi dalam QS. Al-insyirah ayat 5-6

*“maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta
kesulitan ada kemudahan”*

Karya ini kupersembahkan untuk

Keluarga tercinta

Abstrak

Bima Ilham Wirapratama Tingkat Pemahaman Guru PJOK Terhadap Penanganan Cedera Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngasem, SKRIPSI, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: penanganan cedera, pemahaman, guru.

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa pada saat proses pembelajaran PJOK di salah satu Sekolah Dasar Negeri kecamatan Ngasem, terdapat adanya guru PJOK yang masih salah dalam penanganan cedera pada siswa. Penanganan dini pada cedera sangat berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya proses penyembuhan pada cedera, guru pendidikan jasmani perlu mengetahui dan memahami tentang penanganan pertama cedera pada siswa yang tepat, sebab apabila salah dalam penanganan maka akan memperparah cedera yang dialami oleh siswanya. Penanganan pertama pada cedera khususnya pada saat mata pelajaran PJOK berlangsung merupakan tanggung jawab dari seorang guru PJOK.

pemahaman adalah sebuah kemampuan seseorang untuk dapat mengerti, menangkap makna tentang apa yang sedang dipelajari, dan kemudian mampu menerangkannya, serta mampu memberikan contoh dan penjelasan yang lebih luas dan mampu memberikan penjelasan yang jelas. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki/dikuasai oleh seorang guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogi, dan kompetensi profesional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini berhubungan dengan angka-angka yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk dapat mendeskripsikan sebuah gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 sampel.

Hasil analisis dari data yang sudah diperoleh, nilai paling tinggi atau maksimum adalah 30 dan nilai terendah atau minimum adalah 23. Sebanyak 4 responden dapat menjawab 30 pernyataan dengan benar atau 24% termasuk dalam kategori baik, 3 responden dapat menjawab 29 pernyataan dengan benar atau 18% termasuk dalam kategori baik, 5 responden dapat menjawab 28 pernyataan dengan benar atau 29% termasuk dalam kategori sedang, 2 responden dapat menjawab 27 pernyataan dengan benar atau 12% termasuk dalam kategori kurang, 2 responden dapat menjawab 26 pernyataan dengan benar atau 12% termasuk dalam kategori kurang, 1 responden menjawab 23 pernyataan dengan benar atau 6% termasuk kategori sangat kurang. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa tingkat pemahaman guru pjok Sekolah Dasar Negeri yang berada di kecamatan Ngasem memiliki tingkat pemahaman yang baik dengan hasil rerata dari data yang diperoleh adalah 28 yang dimana hasil perolehan tersebut termasuk ke dalam kategori baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi dengan judul “tingkat pemahaman guru pjok terhadap penanganan cedera di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Ngasem” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan dan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Weda, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan bimbingan dan tuntunan kepada mahasiswa.
4. Bapak Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa mendukung, menuntun dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sabar.
5. Bapak Drs. Sugito, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa mendukung serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Orang tua yang selalu memberikan doa, nasihat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta yang selalu menemani mengerjakan di rumah.
7. Sahabat saya Jhohan Surya Pamungkas yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk peneliti agar dapat berkembang kedepannya.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik

Kediri, 2 Juli 2024

Bima Ilham Wirapratama

19.1.01.09.0088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN_PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	8
A. KAJIAN TEORI.....	8
1. Pemahaman.....	8
2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani.....	10

3. Cedera.....	17
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Variabel Penelitian.....	35
1. Identifikasi Variabel Penelitian	35
2. Definisi Operasional Variabel	36
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	37
1. Pendekatan Penelitian.....	37
2. Teknik Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Waktu penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
E. Instrumen Penelitian.....	42
1. Pengembangan Instrumen	42
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Sumber Dan Langkah-langkah Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data Variabel	49

1. Deskripsi Data Variabel Bebas (X)	49
2. Deskripsi Data Variabel Terikat (Y)	51
B. Analisis Data	57
1. Prosedur Analisis Data	57
2. Hasil Analisis Data	57
3. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	58
C. Pembahasan.....	59
BAB V.....	62
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran-saran.....	63
Daftar Pustaka	64
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan Kegiatan Penelitian	39
Tabel 3. 2 Daftar Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-kecamatan Ngasem.....	41
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen dalam Penelitian.....	44
Tabel 3. 4 Kriteria Pengkategorian	48
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data X.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Data Y.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Frekuensi Kategorisasi Tingkat Pemahaman Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngasem.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir tingkat pemahaman guru PJOK terhadap penanganan cedera pada mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngasem.....	33
Gambar 4. 1 Diagram Tingkat Pemahaman Guru PJOK Terhadap Penanganan Cedera di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngasem	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran 2 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	76
Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	77
Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian.....	78
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	79
Lampiran 6 Kesediaan Validator Instrumen Ahli Materi.....	80
Lampiran 7 Validasi Angket Ahli Materi.....	81
Lampiran 8 Keterangan Validator Ahli Materi.....	83
Lampiran 9 Kesediaan Validator Instrumen Ahli Bahasa.....	84
Lampiran 10 Validasi Angket Ahli Bahasa.....	85
Lampiran 11 Keterangan Validator Ahli Bahasa.....	87
Lampiran 12 Kisi-kisi Instrumen.....	88
Lampiran 13 Kuesioner/angket penelitian.....	89
Lampiran 14 Data Hasil Penelitian.....	92
Lampiran 15 Uji Normalitas.....	94
Lampiran 16 Hasil Penelitian.....	95
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam suatu negara, Pendidikan dalam UU No. 23 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003:23) dalam (Armandita, 2018).

Fungsi pendidikan adalah untuk menghapuskan segala sumber penderitaan rakyat suatu negara atau bangsa dari ketertinggalan pengetahuan serta kebodohan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, potensi dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional di Indonesia lebih mengedepankan pembangunan sikap, karakter, dan transformasi nilai-nilai filosofis negara Indonesia, hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme kepada negara dan juga nantinya di harapkan mampu bersaing di kancah internasional (Sujana, 2019).

Pendidikan jasmani merupakan tempat untuk membantu perkembangan ketrampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan

dan perkembangan yang seimbang (Iswanto & Widayati, 2021). Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang mata pelajaran yang ada di setiap tingkat pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh siswa, mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas.

Pembelajaran pendidikan jasmani penting terutama bagi anak dalam usia perkembangan dan pertumbuhan, oleh karena itu pendidikan jasmani diberikan kepada semua tingkat, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Sekolah Menengah Atas karena pada masa tersebut anak sedang mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan, yang diharapkan dengan adanya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal.

Pembelajaran pendidikan jasmani memberi siswa kesempatan untuk melakukan aktivitas jasmani, bermain, bergerak, serta berolahraga, akan tetapi tetap dalam pengawasan guru supaya mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang telah diharapkan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan perencanaan serta strategi pembelajaran yang benar pula untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan ada risiko yang terjadi pada saat aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan, risiko tersebut adalah cedera pada siswa. Tidak jarang siswa melakukan kesalahan atau lalai saat melakukan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani yang mengakibatkan terjadinya cedera.

Cedera dapat diderita oleh semua orang dan tidak mengenal usia baik tua maupun muda, juga tidak mengenal gender baik pria atau wanita yang melakukan aktivitas fisik yang berlebihan dan cenderung berat, ataupun kesalahan gerak tubuh pada saat menjalankan aktivitas sehari-hari dan tentu saja saat berolahraga, semakin tinggi aktivitas fisik yang dilakukan maka semakin tinggi juga risiko terjadinya cedera.

Berbicara tentang aktivitas fisik dan cedera, pada saat pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang diikuti oleh siswa tidak jarang siswa melakukan kesalahan saat melakukan aktivitas fisik di saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, minimnya pengetahuan siswa pada penanganan pertama pada cedera khususnya pada anak usia sekolah dasar, membuat peran guru pendidikan jasmani sangat penting untuk menangani hal tersebut.

Guru pendidikan jasmani sudah seharusnya mengetahui bagaimana cara menangani cedera karena guru pendidikan jasmani pasti tidak jauh dari yang namanya berolahraga dan aktivitas fisik yang bisa saja terjadi cedera pada saat melakukan aktivitas tersebut, akan tetapi jika guru kurang mengerti dan kurang memahami bagaimana cara menangani cedera yang tepat maka akan mengakibatkan cedera yang sebenarnya dapat ditangani, malah bertambah parah karena salah dalam penanganan cedera yang diakibatkan oleh kurang mengertinya guru pendidikan jasmani tentang bagaimana cara menangani cedera tersebut.

Penanganan dini pada cedera sangat berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya proses penyembuhan pada cedera, apabila tindakan pertama yang diambil salah, maka proses penyembuhan cedera akan menjadi lama, salah satu usaha yang dilakukan untuk melakukan tindakan yang tepat dalam menangani cedera agar proses penyembuhan cedera menjadi cepat adalah salah satunya dengan menggunakan metode *RICE*.

Guru pendidikan jasmani perlu mengetahui dan memahami tentang penanganan pertama cedera pada siswa yang tepat, sebab apabila salah dalam penanganan maka akan memperparah cedera yang dialami oleh siswanya, ada beberapa metode untuk penanganan pada cedera. Penanganan pertama pada cedera khususnya pada saat mata pelajaran PJOK berlangsung merupakan tanggung jawab dari seorang guru PJOK.

Tidak hanya pada saat pembelajaran PJOK berlangsung, akan tetapi juga pada saat ada seorang siswa yang mengalami cedera saat berada di lingkungan sekolah yang di mana apabila ada siswa yang cedera di lingkungan sekolah maka itu merupakan masih tanggung jawab dari guru, terutama guru PJOK yang mempunyai latar belakang di dunia olahraga dan aktivitas fisik yang ada hubungannya dengan cedera.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, pada saat proses pembelajaran PJOK di salah satu Sekolah Dasar Negeri kecamatan Ngasem bahwa terdapat guru PJOK yang masih salah dalam penanganan cedera pada siswa, kesalahan tersebut terjadi pada saat ada siswa yang kakinya terkilir yang seharusnya penanganannya adalah bisa menggunakan metode *RICE*,

akan tetapi guru PJOK tersebut malah mengoleskan sesuatu yang panas seperti balsem pada area yang cedera.

Dengan mengerti dan pahamiya guru pendidikan jasmani mengenai penanganan cedera, diharapkan dapat membantu untuk menangani masalah cedera ini agar cedera yang dialami oleh siswa tidak bertambah parah, penanganan yang tepat dari guru akan membantu mempercepat proses penyembuhan cedera, akan tetapi apabila dalam melakukan penanganan cedera salah maka akan memperparah dan memperlambat proses penyembuhan cedera.

Dengan melihat permasalahan yang ada membuat penulis untuk meneliti lebih dalam tentang bagaimana tingkat pemahaman guru PJOK terhadap penanganan cedera di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Ngasem.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan penanganan yang salah kepada siswa yang cedera
2. Belum diketahui tingkat pemahaman guru PJOK terhadap penanganan cedera di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Ngasem.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti agar supaya permasalahan tidak menjadi luas dan tidak lepas dari inti permasalahan yang sebenarnya, dan juga mengingat keterbatasan biaya, tenaga, dan juga waktu

penelitian, maka peneliti hanya akan meneliti tentang tingkat pemahaman guru PJOK yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Ngasem kabupaten Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang di mana terdapat guru yang masih salah dalam penanganan cedera dan pembatasan masalah yang ada, serta belum juga ada yang melakukan penelitian terhadap tingkat pemahaman guru PJOK se-kecamatan Ngasem maka dapat dirumuskan masalah “bagaimana tingkat pemahaman guru PJOK terhadap penanganan cedera di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngasem?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui “tingkat pemahaman guru PJOK terhadap penanganan cedera di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngasem.”

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penanganan cedera olahraga bagi siswa dan guru PJOK di sekolah.

2. Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru PJOK tentang bagaimana cara menangani cedera pada siswa pada saat di sekolah.

Daftar Pustaka

- Alfajarul, K. (2018). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sejangkung. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
<https://issuu.com/ptkpost/docs/24012011>
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Anjarwati, A., Jannah, H. A., Ramadani, G., Masruro, Rahmatillah, K., & Romla, S. (2022). Pengenalan Luka dan Macam-Macam Luka dalam Kegiatan Tri Bakti PMR di SDN Sukabumi I. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 1(2), 270–275.
<http://www.jurnal.minartis.com/index.php/jpst/article/view/362%0Ahttp://www.jurnal.minartis.com/index.php/jpst/article/download/362/319>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28–36.
- Armandita, P. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Pembelajaran Fisika Di Kelas Xi Mia 3 Sma Negeri 11 Kota Jambi Analysis the Creative

Thinking Skill of Physics Learning in Class Xi Mia 3 Sman 11 Jambi City.

Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 10(2), 129.

<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v10i2.17906>

Astutik, D. D., & Bakti, A. P. (2021). Tingkat Pemahaman Penanganan Cedera Oleh Pelatih Pada Atlet Sekolah Sepakbola (Ssb) Se-Kabupaten Nganjuk.

Kesehatan Olahraga, 09(04), 139–144.

Azlina, F. A. (2021). Self-Care Management dalam Intervensi Keperawatan Pada

Kelelahan Postpartum: Tinjauan Literatur. *Dunia Keperawatan: Jurnal*

Keperawatan Dan Kesehatan, 9(3), 342.

<https://doi.org/10.20527/dk.v9i3.9731>

Bambang Priyonoadi, A. F. E. S. ., (2015). Identifikasi Pemahaman Guru Penjas

Dalampengetahuan, Penyebab, Klasifikasidan Jenis Cedera Olahraga.

Medikora, 14(1). <https://doi.org/10.21831/medikora.v14i1.4569>

Baskara, G. S., Musadad, A. A., & Herimanto. (2020). Pemahaman Sejarah

Pergerakan Nasional Dan Sikap Multikulturalisme Dengan Sikap

Nasionalisme Siswa. *Jurnal Candi*, 20(1), 1–17.

Febrianta, Y., & Fauzan, A. (2019). Hambatan Komunikasi Guru Pada Proses

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sd Negeri Se-Kecamatan Kembaran.

Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(1), 27.

<https://doi.org/10.30595/dinamika.v11i1.5982>

Handayani, S. D. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Pemahaman

Konsep Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1).

<https://doi.org/10.30998/sap.v4i1.3708>

- Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, & Amir Reza Kusuma. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>
- Irfanto, R. (2022). the Analysis Cause of Casting Repair Work With Pareto Chart in Project X. *Jurnal Teknik Sipil*, 18(1), 106–117.
<https://doi.org/10.28932/jts.v18i1.4485>
- Ismunandar, H. (2020). Cedera Olahraga Pada Anak Dan Pencegahannya. *JK Unila*, 4(1), 34–44.
- Istirahat, M., Pasca, P., Akibat, C., & Graha, A. S. (2019). *BEROLAHHRAGA*. *XVIII*(1), 49–55.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17.
<https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Ita, S., Ibrahim, I., Hasan, B., & CS, A. (2022). Pelatihan Penanganan Cidera Olahraga Menggunakan Metode *RICE*, Sport Massage, dan Kinesiotaping pada Tim Akuatik PON-XX Papua Tahun 2021. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 539–544. <https://doi.org/10.54082/jamsi.281>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13.
<https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Keperawatan, P. S., Karya, S., & Kediri, H. (2023). *Jurnal Pengabdian Ilmu*

*Kesehatan SYNCOPE MANAGEMENT SIMULATION SEBAGAI UPAYA
OPTIMALISASI PERAN KADER SISWA PMR. 3(1).*

- Manik, J. W. H., Bisa, M., & Rahmansyah, B. (2021). Pencegahan Dan Penanganan Cedera Olahraga Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Cawang. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 5(1), 69–75. <https://doi.org/10.33660/jfrwhs.v5i1.133>
- Matondang, Z., & Pendahuluan, A. (2009). *Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian*. 6(1), 87–97.
- Mega Widya Putri, Gilang Nuari Panggraita, Idah Tresnowati, Ati safitri, & Resty Agustriyani. (2021). Understanding On The Management Of Sport Injuries Through Sport Massage And RICE Method For Ipsi Pencaksilat Athletes In Pekalongan District. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 176–183. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.1316>
- Mengajar, D., Smp, D. I., & Kubu, N. (2021). *PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 10 NOMOR 1 FEBRUARI 2021 OPTIMIZING THE COACHING TO IMPROVE TEACHERS ' DISCIPLINE IN TEACHING AT SMP NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM ROKAN HILIR REGENCY OPTIMALISASI PEMBINAAN UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN GURU. 10, 235–242.*
- MUAFIAH, A. F. (2019). No TitleELENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>

- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128.
<https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123–136. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nasri, N., & Leni, A. S. M. (2021). Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Sederajat Kota Surakarta Tentang Pencegahan, Perawatan, Dan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga. *Jurnal MensSana*, 6(1), 1–11.
<https://doi.org/10.24036/menssana.06012021.13>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Nenden Dahliawati. (2022). Penggunaan Bahasa Gaul Singkatan Pada Siswa Aliyah. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 168–172. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i3.580>
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Ningrum, L. P. (2020). Hubungan Pola Asuh Tipe Penelantar Dengan Hambatan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(01), 10–20.

- Nugroho, B. W. (2016). Tuntutan Profesi Guru Penjas Antara Harapan Dan
Kenyataan Dalam Menghadapi Era Persaingan Bebas (GLOBAL). *Prosiding
Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana Um*, 257–266.
- Oktaviani, D. J., Widiyastuti, S., Maharani, D. A., Amalia, A. N., Ishak, A. M., &
Zuhrotun, A. (2019). Review: Bahan Alami Penyembuh Luka.
Farmasetika.Com (Online), 4(3), 44.
<https://doi.org/10.24198/farmasetika.v4i3.22939>
- Oleh, D., Prodi, :, Keolahragaan, I., Rima, O., Sari, M., & Pulungan, W. N.
(2019). *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan IDENTIFIKASI
PENANGANAN CEDERA PADA ATLET FUTSAL PUTRI FIK UNIMED*.
3(April), 24–34. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/so>
- Pamungkas, R. A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan
Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan ...*, 7(1), 1–
22.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1359%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1359/1375>
- Pengabdian, J., & Global, M. (2022). *DEVOTE : 1*(1), 1–7.
- Pramesti, D., & Rosmiati, M. (2021). Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap
Daguisibu Obat ditengah Pandemi Covid-19 di Klinik Rita Medika Cisirung
Periode April-Mei 2021. *Jurnal Sosial Sains*, 1(11), 1377–1385.
<https://doi.org/10.36418/sosains.v1i11.251>
- Prista Maya Dewi 1 , Pristiyono 2*. (2016). 3(2).
- Robiatul, A. ; S. (2018). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage

- Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(8), 1–16.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1549/1566>
- Rofik, M. N., & Kafrawi, F. R. (2022). Tingkat Pengetahuan Penanganan Cedera Olahraga Metode PRICES. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(02), 245–252.
- S.Sudadik. (2020). Indonesian Journal for. *Journal.Unnes, penelusur*(jurnal physical education and sport), 188–196.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sanusi, R. (2020). Tingkat Pemahaman Pelatih Futsal Terhadap Penanganan Cedera Engkel. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 4(1), 20–33.
<https://doi.org/10.33660/jfrwhs.v4i1.91>
- Sari, A. D., & Purnamasari, V. (2021). Pengetahuan dan Sikap Warga Sekolah Tentang Penanganan Pertama Cedera Siswa di SDN Blunyahrejo Yogyakarta. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 5(1), 16–23.
<https://doi.org/10.31101/jhes.1755>
- Satia Graha, A. (2015). Manfaat Terapi Masase Frirage Dan Stretching Dalam Penanganan Cedera Pada Atlet Olahraga Beladiri. *Medikora*, VIII(2).
<https://doi.org/10.21831/medikora.v0i2.4650>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sukarmin, Y. (2015). Cedera Olahraga Dalam Perspektif Teori Model Ekologi.

Medikora, 1, 11–22. <https://doi.org/10.21831/medikora.v0i1.4702>

Suryani, P., Cahyono, Y., & Utami, B. D. (2020). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Produksi di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 70–82.

<https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/28>

Susanti, E., & Putri, P. (2021). Pelatihan Bagi Siswa Palang Merah Remaja Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Luka. *ABDIKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 193–198.

Syariah, A., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). 1, 2 1,2. 4(2), 420–429.

Tandi, A. N. (2022). Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Perdarahan Luar Volunteer Fire Brigade Di Dataran Tinggi Pt Freeport Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 35–40. <https://doi.org/10.55912/jks.v10i1.46>

Ulfa, S. N., & Lily, W. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Diagram Fishbone Di Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2017. *Jurnal INOHIM*, 5(1), 39–44.

Umardulis, U. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Melalui Supervisi Klinis. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 870–878. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7539>

Universitas, F., & Semarang, P. (2021). *Jurnal Spirit Edukasia Persepsi Guru Penjas Terhadap Keefektifan Sistem pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten*

Wonosobo Wahyu Hidayat email : Wahyuhid280@gmail.com Universitas
PGRI Semarang *PENDAHULUAN*. 1(1), 115–123.

Usman, Almumtahanah, Kawuryan, U., Kartika, W., Halwa, A. S., & Wariani.
(2021). Kejadian Cedera Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu
Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1), 58–62.

<https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/download/831/579>

Winarni, S., & Lismadiana, L. (2020). Kompetensi guru pendidikan jasmani
olahraga dan kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah. *Jurnal
Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 101–114.

<https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29639>

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam
Metode Penelitian. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.

[https://www.researchgate.net/profile/Cut-](https://www.researchgate.net/profile/Cut-Zellatifanny/publication/332168438_TIPE_PENELITIAN_DESKRIPSI_DALAM_ILMU_KOMUNIKASI/links/5f8ea114a6fdccfd7b6e9d1a/TIPE-PENELITIAN-DESKRIPSI-DALAM-ILMU-KOMUNIKASI.pdf)

[Zellatifanny/publication/332168438_TIPE_PENELITIAN_DESKRIPSI_DALAM_ILMU_KOMUNIKASI/links/5f8ea114a6fdccfd7b6e9d1a/TIPE-PENELITIAN-DESKRIPSI-DALAM-ILMU-KOMUNIKASI.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Cut-Zellatifanny/publication/332168438_TIPE_PENELITIAN_DESKRIPSI_DALAM_ILMU_KOMUNIKASI/links/5f8ea114a6fdccfd7b6e9d1a/TIPE-PENELITIAN-DESKRIPSI-DALAM-ILMU-KOMUNIKASI.pdf)

Zulman, Z., Abbas, S., & Deswandi, D. (2019). Pelatihan Pencegahan Dan
Pertolongan Pertama Cedera Olahraga Bagi Pelatih PPLP Sumatera Barat.
Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat, 1(1), 27–40.

<https://doi.org/10.24036/jba.v1i1.15>